

**DISKRIMINASI SOSIAL
DALAM NOVEL *ORANG CACAT DILARANG SEKOLAH*
KARYA WIWID PRASETYO**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RIAN FAUZI
NIM 2007/86532**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rian Fauzi
NIM : 2007/86532

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim
Penguji

Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Diskriminasi Sosial
dalam Novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah*
Karya Wiwid Prasetyo**

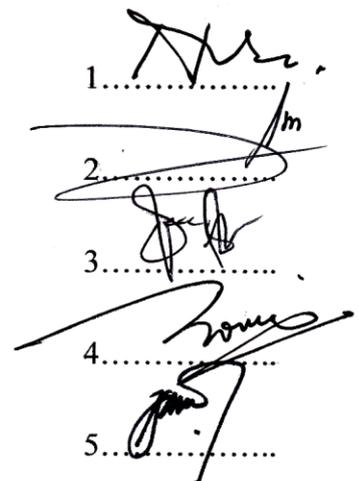
Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Yasnur Asri, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....



ABSTRAK

Rian Fauzi, 2012 . “Diskriminasi Sosial Dalam Novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan penyebab diskriminasi sosial dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo sebagai objek kajian penelitian, dengan langkah-langkah (1) mendeskripsikan bentuk diskriminasi sosial yang terdapat dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, dan (2) Mendeskripsikan penyebab terjadinya diskriminasi sosial dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo memperlihatkan gambaran diskriminasi sosial terhadap orang-orang cacat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perlakuan yang diterima oleh Cikal, Tunas dan Ikrar yang karena kondisi fisik tubuh mereka tak normal (cacat), sehingga mereka sering mendapatkan perlakuan yang kurang manusiawi oleh sebagian kalangan masyarakat sosial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan, karunia, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Hanya kepada-Nya kembali segala sanjungan, kepadanya-Nya kami memohon pertolongan dan ampunan, dan atas ridho-Nya sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini dengan baik, yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing I; (2) Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku pembimbing II; (3) Dr. Ngusman M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (4) Zulfadhli, S.S.,M.A. sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, dan sekaligus sebagai Pembimbing Akademis; (5) Bapak/Ibu seluruh staff pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini serta tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Defenisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Novel	6
2. Unsur - unsur Novel	7
a. Alur atau Plot	8
b. Penokohan	8
c. Latar	9
d. Tema dan Amanat	9
e. Gaya Bahasa	9
3. Novel dalam Pandangan Sosiologi Sastra.....	10
4. Bentuk Proses Sosial	11
a. Kerjasama	11
b. Persaingan.....	12
c. Pertikaian atau Pertentangan	13
d. Akomodasi.....	14
5. Diskriminasi Sosial dalam Sastra.....	14
a. Pengertian Diskriminasi Sosial.....	14
b. Bentuk Diskriminasi.....	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	18
B. Data dan Sumber Data.....	18
C. Instrumen Penelitian	18
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Pengabsahan Data	19
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	21
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64
KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis	67
Lampiran 2 Tabel Inventarisasi Data Diskriminasi Sosial dalam Novel Orang Cacat Dilarang Sekolah Karya Wiwid Prasetyo.....	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pergantian zaman orde baru ke reformasi memunculkan banyak persoalan. Selain kebebasan berpendapat, sisi lainnya adalah kebebasan yang sering salah kaprah. Kebebasan sering kali diartikan sebagai bebas dengan sangat bebas, sehingga kebebasan itu bertabrakan dengan norma, aturan, juga nilai-nilai.

Salah satu persoalan penting pada masa pergantian zaman tersebut munculnya beragam persoalan sosial di tengah masyarakat. Hal yang dulunya dianggap tabu, justru menjadi kebiasaan, bahkan dianggap hak asasi. Ukuran antara baik dan buruk menjadi kabur, kebenaran dan kesalahan sulit dibedakan.

Salah satu contoh persoalan-persoalan sosial tersebut yakni diskriminasi. Diskriminasi yaitu setiap tindakan yang melakukan pembedaan terhadap seseorang atau kelompok. Saat ini tindakan diskriminasi tidak lagi mengenal status, ataupun keadaan seseorang yang mendapatkan perlakuan diskriminasi, namun orang cacatpun sering dijadikan bahan diskriminasi dikalangan masyarakat yang mempunyai kondisi tubuh normal.

Permasalahan diskriminasi menyangkut hak asasi manusia (HAM) seseorang. Selain itu, tuntutan atas kesamaan hak bagi setiap manusia didasarkan pada prinsip-prinsip HAM dan tindakan diskriminasi adalah tindakan yang menghambat kesederajatan dan demokrasi, penegakan hukum dalam pemajuan dan pemenuhan HAM. HAM menegaskan bahwa setiap orang dilahirkan bebas dengan harkat dan martabat yang sama dan sederajat.

Persoalan-persoalan diskriminasi tersebut juga tercatat dalam karya sastra. Karya sastra berusaha menggambarkan kehidupan manusia, tidak hanya dalam lingkungannya dengan manusia lain, tetapi juga hubungannya dengan dirinya sendiri. Novel sebagai salah satu genre sastra yang mencerminkan norma, adakalanya oleh masyarakat diterima sebagai cara yang benar untuk bertindak dan menyimpulkan sesuatu, karena pengarang pada umumnya menceritakan masalah-masalah kehidupan yang terjadi dalam masyarakat melalui setiap unsur-unsur cerita baik itu penokohan, perwatakan, dan masalah-masalah yang diangkat di dalamnya.

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang diciptakan melalui imajinasi pengarang dengan kepekaan yang tajam terhadap persoalan hidup manusia dalam kehidupan. Kehadiran karya sastra melalui proses kreatif pengarang yang menjadikan manusia and kehidupan sebagai objek. Karya sastra kemudian menjadi jalan dan pedoman bagi pembaca untuk mengatasi persoalan hidup.

Dalam menghasilkan sebuah karya sastra pengarang mampu memberikan fakta yang aktual menjadi fakta yang artistik. Fakta yang artistik tersebut mencerminkan keadaan sosial yang sesungguhnya. Hal ini yang dimanfaatkan pengarang lewat kreatifitasnya yang tinggi, dapat memanfaatkan nilai-nilai sosial dalam masyarakat untuk dijadikan ide utama karyanya diekspresikan melalui karya sastra.

Novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* Karya Wiwid Prasetyo ini bercerita tentang tindak diskriminasi sosial yang sering terjadi di dalam kehidupan sekarang

ini, yang mana disebabkan karena kecenderungan manusia untuk membedakan yang lain. Cikal, Tunas, dan Ikrar memiliki kekurangan dari diri mereka sehingga banyak perlakuan yang tidak wajar kepada mereka bertiga. Namun, dibalik itu mereka bisa membuktikan bahwa anak cacat tidak selamanya dikucilkan sehingga mereka mampu berhasil dan mengangkat kehidupan keluarganya dari kepandaian yang dimilikinya masing-masing.

Wiwid Prasetyo atau sering juga menulis dengan nama Prasmoedyo Tohari, lahir pada 9 November 1981 di Semarang. Alumnus Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, Semarang, tahun 2005 ini sehari-harinya aktif di Majalah *FURQON*, *PESANTREND*, *Si Dul* (majalah anak-anak), serta tabloid *Info Plus* Semarang, baik selaku redaktur maupun reporter. Selain itu, ia juga peduli terhadap dunia pendidikan, terbukti masih menjadi pengajar di Bimbingan Belajar Smart Kids Semarang.

Dibanding dengan karya-karya Wiwid Prasetyo yang lain, penting rasanya bagi peneliti meneliti novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah*, karena, permasalahan diskriminasi yang timbul di dalam novel tersebut merupakan bentuk nyata yang terjadi pada masyarakat saat ini. Pandangan terhadap orang cacat yang dianggap sampah oleh sebagian kalangan membuat orang cacat sering mendapatkan perlakuan yang berbeda di kalangan masyarakat sosial.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini difokuskan kepada diskriminasi sosial dari aspek bentuk dan penyebab dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah maka rumusan masalah adalah bagaimanakah bentuk dan penyebab diskriminasi sosial dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah bentuk diskriminasi sosial yang terdapat dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo?, dan (2) Apa penyebab terjadinya diskriminasi sosial dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk diskriminasi sosial yang terdapat dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo, dan (2) Mendeskripsikan penyebab terjadinya diskriminasi sosial dalam novel *Orang Cacat Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain: (1) Bagi pembaca, bermanfaat untuk menambah pengalaman pembaca mengenai problematika diskriminasi yang terjadi dalam masyarakat, dan (2) Bagi peneliti, untuk menambah dan memperdalam wawasan khususnya tentang diskriminasi yang masih ada pada sekarang ini.

G. Definisi Operasional

Menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai paduan dalam memahami istilah, maka perlu dijelaskan batasan sebagai berikut :

1. Diskriminasi adalah setiap tindakan yang melakukan perbedaan terhadap seseorang atau kelompok orang berdasarkan ras, agama, suku, etnis, kelompok, golongan, status, dan kelas sosial ekonomi, jenis kelamin, kondisi fisik tubuh, usia, orientasi seksual, pandangan ideologi dan politik. Serta batas negara, dan kebangsaan seseorang.
2. Sosial adalah hidup dalam kelompok, tidak sendiri-sendiri atau berkenaan dengan orang-orang yang hidup dalam suatu masyarakat tertentu.
3. Diskriminasi sosial adalah perbedaan sikap dan perlakuan terhadap sesama manusia berdasarkan kedudukan sosial yang dimilikinya.